

LAPORAN EKSEKUTIF

KEADAAN ANGKATAN KERJA

KOTA MADIUN

2017

<https://madiunkota.bps.go.id>



BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA MADIUN



LAPORAN EKSEKUTIF

KEADAAN ANGKATAN KERJA

KOTA MADIUN

2017

<http://www.dinkota.madiun.go.id>

Laporan Eksekutif Keadaan Angkatan Kerja Kota Madiun 2017

ISSN: -

No. Publikasi: 35770.1801

Katalog: 2303004.3577

Ukuran Buku: 21,0 cm x 29,7 cm

Jumlah Halaman: iv+14 halaman

Naskah:

Badan Pusat Statistik Kota Madiun

Gambar Kover oleh:

Badan Pusat Statistik Kota Madiun

Diterbitkan oleh:

©Badan Pusat Statistik Kota Madiun

Dicetak oleh:

Badan Pusat Statistik Kota Madiun

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau mengandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas nikmat dan hidayahNya semata maka Badan Pusat Statistik Kota Madiun dapat menerbitkan ***Laporan Eksekutif Keadaan Angkatan Kerja Kota Madiun 2017***.

Laporan Eksekutif ini memuat informasi tentang beberapa indikator ketenagakerjaan dengan sumber datanya berasal dari Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS) tahun 2015-2017. Untuk memudahkan interpretasi, publikasi ini disajikan dalam bentuk ulasan ringkas yang dilengkapi dengan tabel dan grafik, dengan harapan para pengguna data secara cepat dan mudah dapat memahaminya.

Akhirnya, ucapan terimakasih disampaikan kepada semua pihak hingga terwujudnya buku ini. Saran dan kritik dari pemakai data sangat diharapkan untuk perbaikan penulisan yang akan datang

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Madiun, Maret 2018
Kepala Badan Pusat Statistik
Kota Madiun



FIRMAN BASTIAN

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
1 PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan	1
1.3. Sumber Data	2
2 PENDUDUK USIA KERJA	
2.1. Penduduk Usia Kerja menurut Kegiatan	3
2.2. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja	6
2.3. Rasio Kesempatan Kerja	8
3 STRUKTUR PENDUDUK YANG BEKERJA	
3.1. Struktur Tenaga Kerja menurut Lapangan Pekerjaan	9
3.2. Struktur Tenaga Kerja menurut Status Pekerjaan	10
4 PENGANGGURAN	
4.1. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)	12
4.2. Pengangguran berdasarkan Pendidikan Terakhir	13
4.3. Pengangguran berdasarkan Kelompok Umur	14

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Data ketenagakerjaan merupakan salah satu informasi penting yang diperlukan oleh pemerintah guna menyusun kebijakan pembangunan khususnya yang berkaitan dengan bidang ketenagakerjaan dengan pengembangan sumber daya manusia yang tersedia dan bisa menjadi daya tarik bagi investor dalam melakukan strategi investasi.

Keadaan ketenagakerjaan dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor permintaan yang dipengaruhi oleh dinamika pembangunan ekonomi dan faktor penawaran yang dipengaruhi oleh perubahan struktur umur penduduk.

Secara keseluruhan publikasi ini menyajikan data ketenagakerjaan yang meliputi jumlah penduduk usia kerja, angkatan kerja dan tenaga kerja menurut karakteristik umur, jenis kelamin dan pendidikan. Serta indikator lainnya seperti angka partisipasi angkatan kerja dan tingkat pengangguran terbuka. Adapun sumber data yang digunakan berasal dari hasil pengumpulan data Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) tahun 2017.

1.2.Tujuan

Tujuan penulisan Keadaan Angkatan Kerja di Kota Madiun dimaksudkan untuk memberikan gambaran ringkas tentang kondisi ketenagakerjaan di Kota Madiun pada tahun 2017 berdasarkan hasil Sakernas 2017.

1.3.Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penyusunan Keadaan Angkatan Kerja di Kota Madiun tahun 2017 berasal dari hasil pengumpulan data Sakernas yang diselenggarakan secara serentak di seluruh wilayah Indonesia setiap tahun.

Pengumpulan data pada rumahtangga terpilih dilakukan melalui wawancara tatap muka antara petugas survei dengan responden. Petugas survei terdiri dari staf BPS Kota Madiun dan Mitra Statistik. Sebelum melaksanakan pendataan, petugas survei terlebih dahulu diberikan pelatihan untuk memperoleh bekal pemahaman yang seragam mengenai konsep, definisi serta tata cara pelaksanaan survei.

<https://madiunkota.bps.go.id>

BAB II

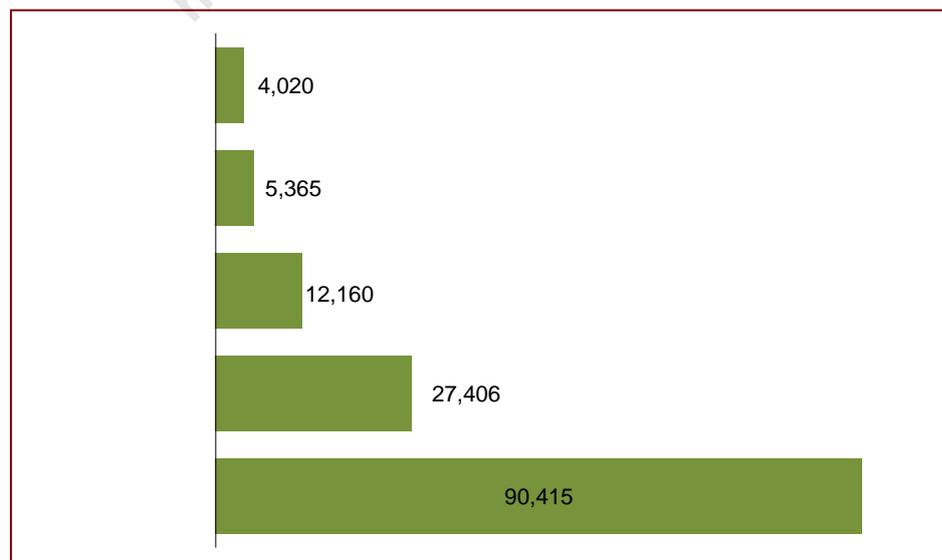
PENDUDUK USIA KERJA

Cakupan penduduk usia kerja dalam publikasi ini adalah penduduk yang berumur 15 tahun keatas. Jumlah dan kualitas penduduk usia kerja yang akan dibahas pada bab II ini meliputi variabel struktur umur, jenis kelamin dan tingkat pendidikan.

2.1. Penduduk Usia Kerja menurut Kegiatan

Sesuai dengan Konvensi International Labour Organization (ILO), batasan penduduk usia kerja yang digunakan disini adalah penduduk yang berusia 15 tahun keatas. Penduduk usia kerja dibedakan menjadi dua kelompok yaitu Angkatan Kerja dan Bukan Angkatan Kerja. Angkatan kerja adalah penduduk yang aktif secara ekonomi, yaitu mereka yang bekerja dan penganggur¹. Sedangkan yang termasuk bukan angkatan kerja adalah penduduk usia kerja yang melakukan kegiatan sekolah, mengurus rumahtangga dan lainnya.

Grafik 2.1. Penduduk Usia Kerja menurut Kegiatan Tahun 2017



1 Penganggur meliputi penduduk yang sedang mencari kerja, atau sedang mempersiapkan usaha, atau merasa tidak mungkin mendapatkan kerja atau belum mulai bekerja

Penduduk usia kerja di Kota Madiun tahun 2015 sebagian besar adalah penduduk yang bekerja dengan jumlah mencapai 90.415 jiwa. Penduduk yang mengurus rumahtangga sejumlah 27.406 jiwa, pengangguran sejumlah 4.020 jiwa sedangkan yang sekolah sejumlah 12.160 jiwa.

Jika dibedakan menurut jenis kelamin, kegiatan terbanyak yang dilakukan penduduk laki-laki adalah bekerja, sedangkan penduduk perempuan terbanyak adalah mengurus rumahtangga. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 2.1 dibawah ini.

Tabel 2.1. Penduduk Usia 15 tahun keatas menurut Kegiatan dan Jenis Kelamin Tahun 2017

Kegiatan	L	P	Jumlah
1	2	3	4
<i>Angkatan Kerja</i>	53.443	40.992	94.435
- <i>Bekerja</i>	51.558	38.857	90.415
- <i>Pengangguran</i>	1.885	2.135	4.020
<i>Bukan Angkatan Kerja</i>	12.929	32.002	44.931
- <i>Sekolah</i>	5.043	7.117	12.160
- <i>Mengurus Rumahtangga</i>	5.818	21.588	27.406
- <i>Lainnya</i>	2.068	3.297	5.365
<i>Jumlah</i>	66.372	72.994	139.366

Sumber : Sakernas 2017

Jumlah Angkatan Kerja di tahun 2017 sejumlah 94.435 jiwa dengan perbandingan Angkatan Kerja laki-laki lebih banyak dibanding perempuan. Angkatan Kerja laki-laki sejumlah 53.443 jiwa sedangkan perempuan 40.992 jiwa. Penduduk yang bekerja juga mengalami perbedaan, laki-laki bekerja sejumlah jiwa sedangkan perempuan bekerja 38.857 jiwa. Demikian juga perbandingan jumlah pengangguran tidak terlalu significant perbedaannya, dimana untuk penganggur laki-laki sejumlah 1.885 jiwa sedangkan perempuan 2.135 jiwa.

Penduduk bukan angkatan kerja mencapai 44.931 jiwa, jika dibandingkan antara penduduk laki-laki dan perempuan terdapat perbedaan yang sangat significant, dimana perempuan bukan angkatan kerja sejumlah 32.002 jiwa sedangkan laki-laki hanya 12.929 jiwa. Perempuan terbesar mempunyai kegiatan mengurus rumahtangga sejumlah 21.588 jiwa.

Tabel 2.2. Angkatan Kerja menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Tahun 2017

Kel. Umur	Laki-laki	Perempuan	Laki+Perempuan
1	2	3	4
15-19	2.614	1.776	4.390
20-24	4.838	4.312	9.150
25-29	5.045	3.463	8.508
30-34	5.672	4.146	9.818
35-39	7.199	4.807	12.006
40-44	5.259	4.860	10.119
45-49	6.501	4.765	11.266
50-54	6.587	4.649	11.236
55-59	3.842	4.179	8.021
60+	5.886	4.035	9.921
Jumlah	53.443	40.992	94.435

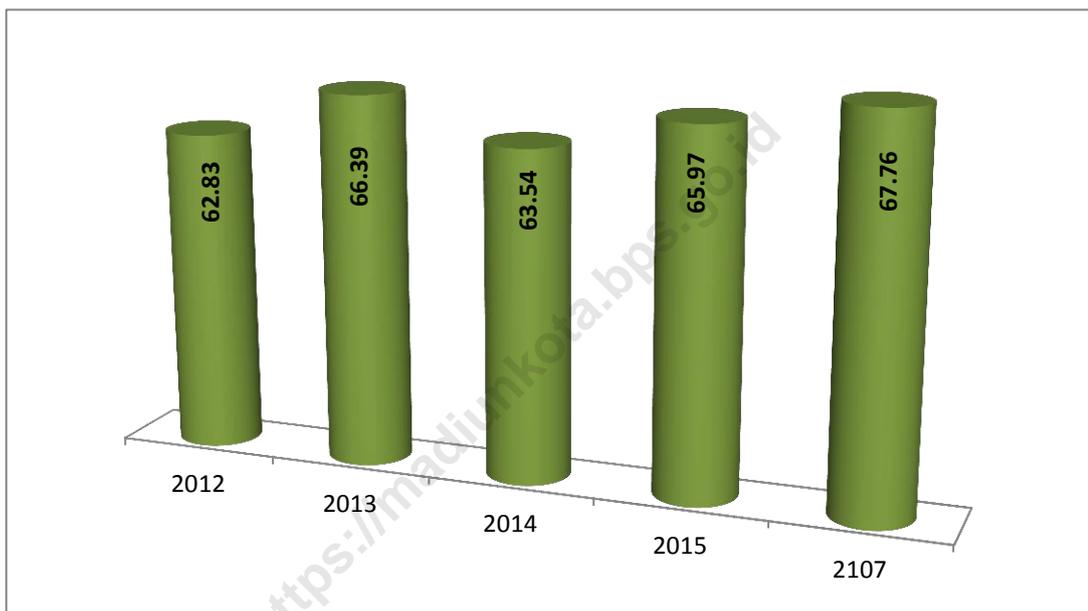
Sumber : Sakernas 2017

Angkatan kerja terbanyak di kelompok umur 35–39 tahun sejumlah 12.006 jiwa. Angkatan kerja laki–laki terbanyak juga di usia tersebut sejumlah 7.199 jiwa sedangkan perempuan terbanyak di kelompok usia 40–44 tahun sejumlah 4.860 jiwa. Pada usia sekolah (15–19 tahun) jumlah angkatan kerja relatif sedikit jika dibanding angkatan kerja pada kelompok umur yang lain.

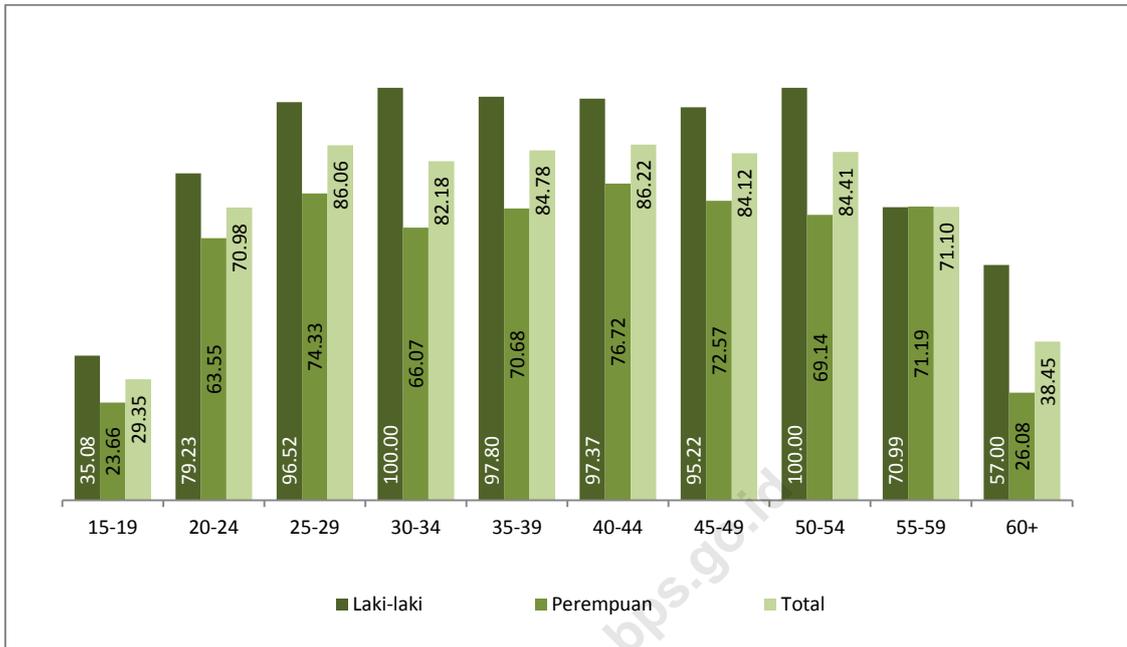
2.2. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) adalah salah satu indikator ketenagakerjaan yang merupakan perbandingan antara jumlah angkatan kerja terhadap penduduk usia kerja. TPAK di Kota Madiun tahun 2017 sebesar 67,76 mengalami peningkatan dibanding tahun 2015 yang hanya sebesar 65,97. Untuk data lebih lengkap bisa dilihat di gambar 2.2 di bawah ini.

Grafik 2.2. TPAK Kota Madiun Tahun 2012 – 2017



Grafik 2.3. TPAK berdasarkan Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Tahun 2017



Karakteristik lain yang bisa diamati dari TPAK adalah menurut variabel umur. TPAK tertinggi di kelompok umur 40–44 tahun sebesar 86,22, sedangkan terendah di kelompok umur 15–19 tahun sebesar 29,35, hal ini wajar karena di usia 15–19 tahun masih merupakan usia sekolah sehingga masih relative sedikit yang menjadi angkatan kerja.

TPAK laki–laki di semua kelompok umur lebih tinggi dibanding perempuan. TPAK laki–laki mencapai titik optimal pada kelompok umur 30–34 tahun dan 50–54 tahun yaitu 100. Sedangkan TPAK perempuan tertinggi pada kelompok umur 40–44 tahun.

2.3. Rasio Kesempatan Kerja

Rasio Kesempatan Kerja (RKK) merupakan perbandingan antara jumlah penduduk yang bekerja dengan jumlah penduduk usia kerja. Pada tahun 2017 RKK sebesar 64,88 dan mengalami sedikit kenaikan dibanding tahun 2015 yang hanya sebesar 62,6. Jika dibandingkan berdasarkan jenis kelamin RKK laki-laki dominan lebih tinggi dibanding RKK perempuan. Hal ini sudah wajar karena tanggung jawab laki-laki untuk mencari nafkah sedangkan perempuan biasanya hanya membantu untuk menambah pendapatan keluarga. Semakin rendahnya kesempatan kerja maka akan berbanding lurus dengan tingkat pengangguran.

Grafik 2.4. Rasio Kesempatan Kerja Tahun 2015-2017



BAB III

STRUKTUR PENDUDUK YANG BEKERJA

Kondisi ketenagakerjaan di Kota Madiun dapat diketahui dari beberapa hal seperti mengamati struktur angkatan kerja dan struktur penduduk yang bekerja. Hal ini dapat diketahui dari data Sakernas dengan melihat struktur penduduk yang bekerja menurut jenis kelamin, tingkat pendidikan, lapangan pekerjaan, status pekerjaan dan jam kerja.

3.1. Struktur Tenaga Kerja menurut Lapangan Pekerjaan

Kegiatan bekerja didefinisikan sebagai kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan, paling sedikit 1 jam (tidak terputus) dalam seminggu yang lalu. Kegiatan tersebut termasuk pula kegiatan pekerja tak dibayar yang membantu dalam usaha kegiatan ekonomi orang tua/saudara/orang lain.

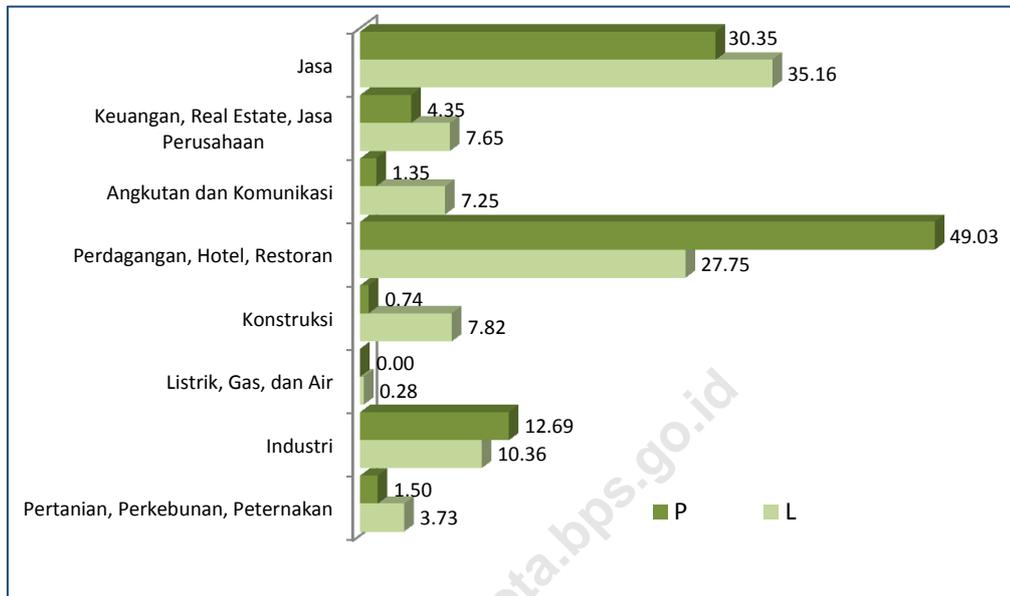
Penduduk Kota Madiun sebagian besar bekerja di sektor Jasa sebesar 73.176 jiwa, sedangkan yang paling sedikit adalah sektor pertanian sejumlah 2.506 jiwa. Jumlah penduduk laki-laki yang bekerja di sektor jasa paling besar, sedangkan perempuan yang bekerja di sector pertanian. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat di tabel 3.1 dibawah ini.

Tabel 3.1. Penduduk yang Bekerja menurut Jenis Kelamin dan Lapangan Pekerjaan Utama Tahun 2017

Lapangan Pekerjaan Utama	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	2	3	4
Pertanian	1.924	582	2.506
Industri	9.515	5.218	14.733
Jasa	40.119	33.057	73.176
Jumlah	51.558	38.857	90.415

Sumber : Sakernas 2017

Grafik 3.1. Persentase Penduduk yang Bekerja menurut Jenis Kelamin dan Lapangan Pekerjaan Tahun 2017



Laki-laki dominan bekerja di sektor transportasi, konstruksi dan pertanian, sedangkan perempuan dominan bekerja di sektor jasa, sedangkan perempuan dominan di sektor perdagangan, hotel dan restoran.

3.2. Struktur Tenaga Kerja menurut Status Pekerjaan

Status pekerjaan merupakan kedudukan seseorang di dalam pekerjaan yang dilakukannya. Di Kota Madiun terbanyak adalah sebagai buruh/karyawan yaitu sejumlah 47.518 jiwa. Pada tempat kedua adalah berusaha sendiri sejumlah 14.974 jiwa, sedangkan yang paling sedikit adalah pekerja bebas pertanian yang hanya sejumlah 1.155 jiwa. Laki-laki yang bekerja mendominasi di semua status pekerjaan utama, namun hal ini tidak berlaku untuk status pekerjaan utama sebagai pekerja keluarga yang didominasi oleh kaum perempuan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 3.2 dibawah ini.

Tabel 3.2. Persentase Penduduk yang Bekerja menurut Jenis Kelamin dan Status Pekerjaan 2017

Status Pekerjaan	Laki-laki	Perempuan	Total
1	2	3	4
Berusaha Sendiri	7,608	7,366	14,974
Berusaha Dibantu Buruh Tidak Tetap	3,636	4,653	8,289
Berusaha Dibantu Buruh Tetap	5,278	1,521	6,799
Buruh Karyawan Pegawai	29,440	18,078	47,518
Pekerja Bebas Pertanian	709	446	1,155
Pekerja Bebas Non Pertanian	2,580	974	3,554
Pekerja Keluarga	2,307	5,819	8,126
Total	51,558	38,857	90,415

Sumber : Sakernas 2017

BAB IV

PENGANGGURAN

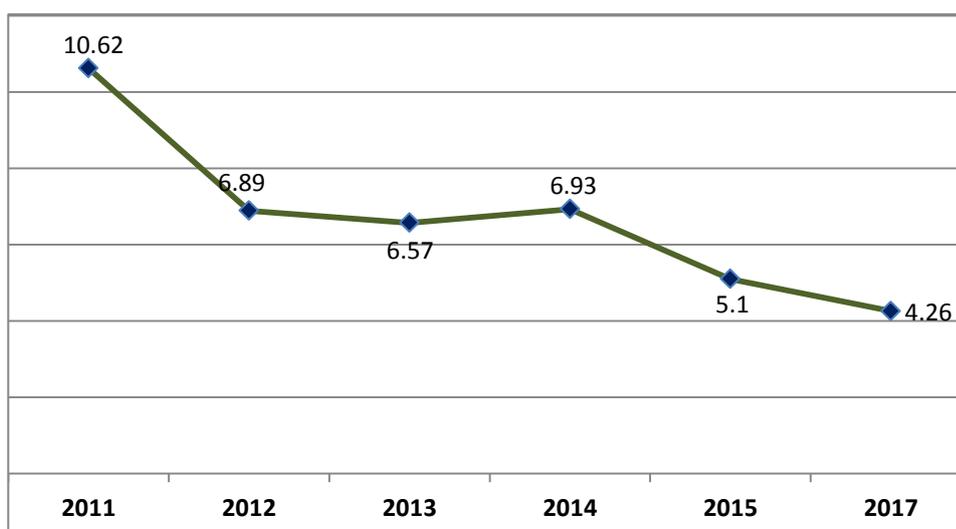
Indikator ketenagakerjaan yang sering digunakan untuk menentukan keberhasilan dalam pembangunan adalah data penganggur (Tingkat Pengangguran Terbuka/TPT). Konsep pengangguran yang akan dibahas dalam publikasi ini adalah pengangguran penuh (pengangguran terbuka) beserta karakteristiknya.

4.1. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)

Pengangguran terbuka atau sering juga diistilahkan dengan pengangguran penuh adalah jumlah penduduk usia kerja yang sedang mencari pekerjaan, atau sedang mempersiapkan usaha, atau merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan, atau sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja. Tingkat Pengangguran Terbuka adalah perbandingan antara jumlah pengangguran dengan jumlah angkatan kerja.

TPT di Kota Madiun tercatat 5,10 di tahun 2015 dan sedikit turun dibanding tahun 2014. Penurunan TPT dari tahun ke tahun mengindikasikan semakin meningkat ketersediaan lapangan kerja di Kota Madiun, hal ini didukung dari sektor informal yang cukup signifikan menampung tenaga kerja yang ada di Kota Madiun.

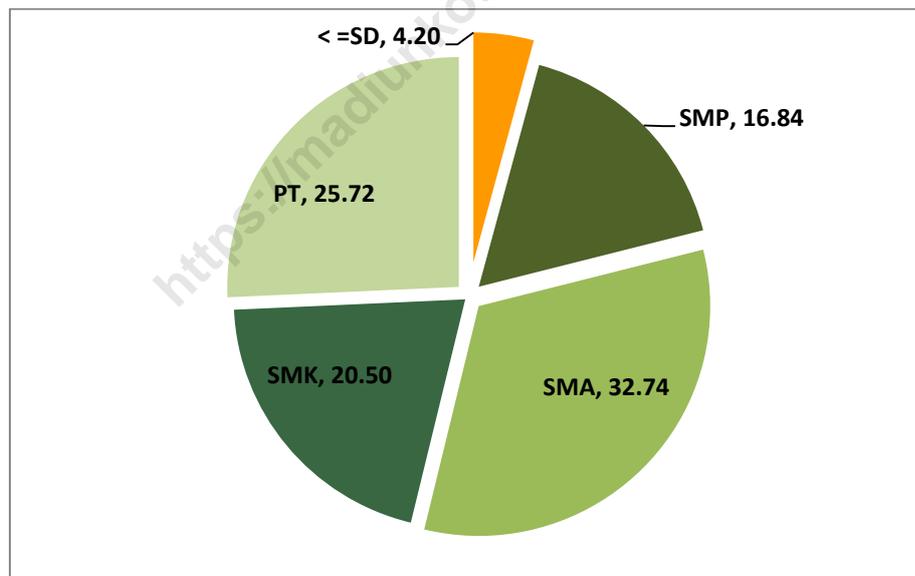
Grafik 4.1. Tingkat Pengangguran Terbuka 2011-2017



4.2. Pengangguran berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pengangguran di Kota Madiun di tahun 2017 persentase paling banyak adalah yang berpendidikan SMA sebesar 32,7 persen dan SMK sebesar 20,5 persen. Hal ini disebabkan banyak lulusan SLTA yang belum mantap dengan pekerjaan sekarang sehingga mereka masih ingin mencari pekerjaan yang sesuai dengan keahlian mereka. Atau para lulusan SLTA cenderung pilih-pilih pekerjaan yang sesuai dengan keahlian mereka. Demikian juga untuk lulusan Perguruan Tinggi sebagai penganggur sebesar 25,7 persen diindikasikan mereka lebih suka menganggur dibanding bekerja yang tidak sesuai dengan keahlian yang mereka miliki. Berbeda dengan relatif sedikitnya penganggur yang berijazah rendah seperti pendidikan dibawah SD yang hanya sebesar 4,2 persen yang penganggur, mereka akan menerima pekerjaan apapun asalkan bisa menghasilkan uang karena untuk mencukupi kebutuhan hidup mereka.

Grafik 4.2. Persentase Pengangguran menurut Tingkat Pendidikannya 2017

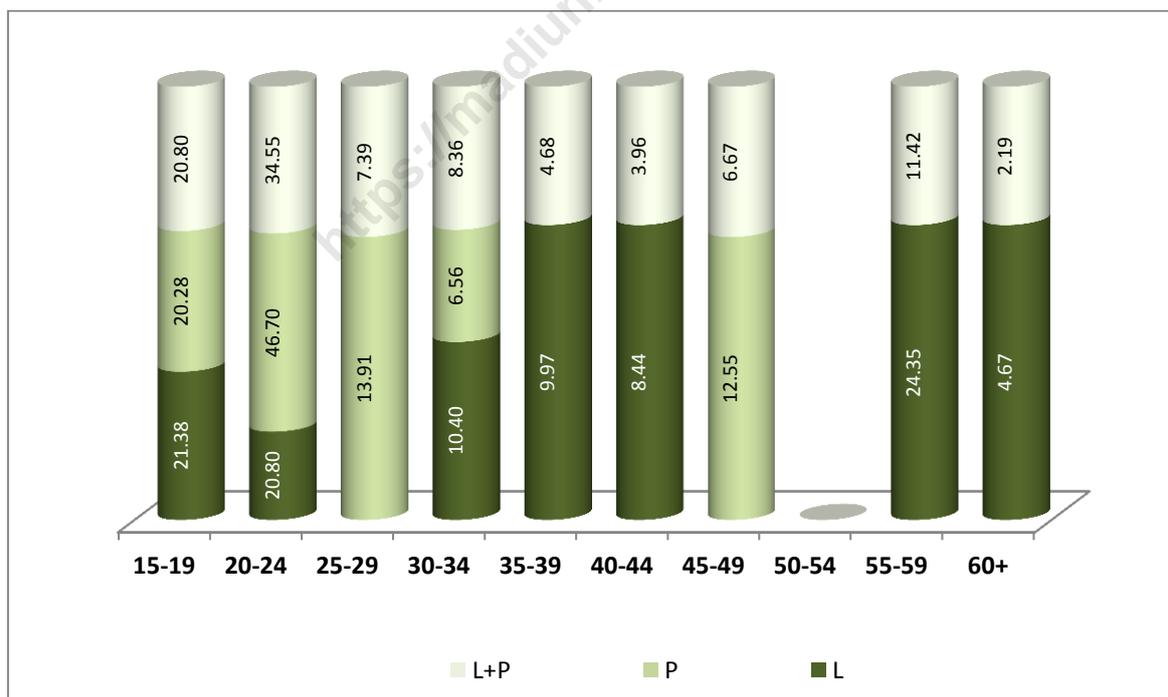


4.3. Pengangguran berdasarkan Kelompok Umur

Pengangguran di Kota Madiun di tahun 2017 persentase paling besar kelompok umur 20–24 tahun mencapai 34,55 persen diikuti pada kelompok umur 15–19 tahun mencapai 20,80 persen, hal ini wajar karena usia tersebut adalah usia pasca sekolah sehingga mereka berusaha mencari kerja. Jika dilihat berdasarkan jenis kelamin ada perbedaan karakteristik untuk penganggur laki-laki dan perempuan. Pada penganggur laki-laki terbesar pada kelompok umur 55–59 tahun sedangkan pada perempuan pada kelompok umur 20–24 tahun.

Di beberapa kelompok umur penganggur perempuan juga tidak ada hal ini disebabkan penduduk perempuan yang mengurus rumahtangga sehingga mereka sudah tidak mencari kerja lagi ataupun mereka sudah mempunyai pekerjaan sehingga tidak mencari kerja lagi. Pada kelompok umur 50–54 tahun tidak ada penganggur di Kota Madiun pada tahun 2017. Untuk data lebih lengkap bisa dilihat di grafik dibawah ini.

Tabel 4.3. Persentase Pengangguran menurut Jenis Kelamin dan Usia 2017





DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<https://madiunkota.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA MADIUN**

Jl. Mayjend. Panjaitan No.11 Madiun
Telp : 0351-495814 Email : bps3577@bps.go.id